

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

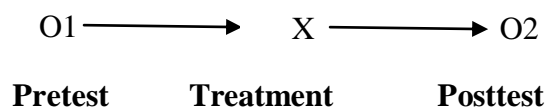
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui pengaruh jus mentimun terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi Lansia di Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran tahun 2019.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hinggg Maret tahun 2019.

#### C. Rancangan Penelitian

Desain penelitian dengan pendekatan *quasy experiment* yaitu ingin mengetahui pengaruh jus mentimun terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi Lansia. Diukur atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo,2010). Rumus *quasy experiment* :



#### Keterangan

O1 = Frekuensi tingkat tekanan darah sebelum perlakuan

O2 = Frekuensi tingkat tekanan darah sesudah perlakuan

X = Perlakuan penelitian (pemberian Jus mentimun)

## **D. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia pada penderita hipertensi di Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran tahun 2018 sebanyak 214 lansia mengalami hipertensi.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel penelitian ini adalah 30 lansia penderita hipertensi di Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran yang datang ke posyandu lansia pada bulan Februari 2019. Alasan pengambilan sampel berkaitan dengan adanya keterbatasan peneliti yaitu :

- a. Waktu penelitian terbatas
- b. Biaya peneliti terbatas

### **3. Teknik Sampling**

Pada garis besarnya hanya ada dua jenis teknik sampel, yaitu sampel-sampel probabilitas atau random sampel dan sampel-sampel non probabilitas. Tiap-tiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmojo, 2010). Teknik Sampel dalam penelitian ini adalah sampel probabilitas dengan *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan

tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia usia 55 – 65 tahun penderita hipertensi di Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran tahun 2019.
- 2) Lansia penderita hipertensi tanpa ada komplikasi penyakit lain.
- 3) Bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*

b. Kriteria Eksklusi.

- 1) Lansia usia > 65 tahun penderita hipertensi di Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran tahun 2019.
- 2) Lansia yang tidak suka jus mentimun
- 3) Lansia dengan hipertensi dan mengalami penyakit lain (diabetes, stroke, gagal ginjal, dan jantung)
- 4) Tidak bersedia menjadi responden dan tidak bersedia mengisi *inform consent*.

## E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

(Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian independent dalam penelitian ini adalah pemberian jus mentimun sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah tekanan darah (hipertensi).

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Dependent</b>					
Hipertensi	Lansia yang mempunyai tekanan darah siastol > 140 mmHg dan diastole > 90 mmHg	Tensi Darah	Spygnoma nometer	1 = Hipertensi stage 1, jika sistol 140 – 159 mmHg / distol 90 – 99 mmHg  2 = Hipertensi stage 2, jika sistol $\geq$ 160 mmHg / distol $\geq$ 100 mmHg	Rasio
<b>Independent</b>					
Pemberian jus mentimun	Pemberian jus mentimun 200 ml 2 kali sehari selama 7 hari	Minum jus mentimun selama 7 hari dengan dosis 200 ml	Gelas Ukur	—	—

## G. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap lansia penderita hipertensi di Desa Kalirejo

Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Teknik pengumpulan data - dalam penelitian adalah mengukur tekanan darah menggunakan *spygnomanometer* (tensi kompas). Prosedur penelitian :

### **1. Tahap Awal**

- a. Mengajukan surat izin penelitian secara formal ke Puskesmas
- b. Lansia Mengisi Inform Consent sebagai persetujuan untuk menjadi responden.
- c. Menyiapkan peralatan pembuatan jus mentimun.

### **2. Tahap pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data Lansia yang mengalami hipertensi
- b. Memberikan pelatihan enumerator (kader dan teman sejawat).
- c. Peneliti dan enumerator mendatangi rumah lansia yang mengalami hipertensi.
- d. Melakukan observasi perilaku sebelum pemberian jus mentimun
- e. Meberikan jus mentimun sesuai SOP
- f. Setelah satu minggu pemberian jus mentimun hari ke delapan dilakukan observasi tekanan darah

## **H. Pengolahan Data**

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. *Editing***

*Editing* adalah melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data checklist telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

### **2. *Coding***

*Coding* adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya dengan pengkodean.

### **3. *Tabulating***

Adalah membuat tabel – tabel data, sesuai dengan jawaban masing – masing pertanyaan.

### **4. *Entering / processing***

*Entering / processing* adalah memproses dan memasukkan data dari kuisisioner ke dalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisisioner.

### **5. *Cleaning***

Adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di komputer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

## I. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah-langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

### 1. Analisa univariat

Nilai rata-rata adalah kuran yang palingsering digunakan. Rata – rata secara arimatik merupakan jumlah nilai – nilai dibagi dengan banyaknya individu nilai. Rata-rata hitung atau arithmetic mean atau sering disebut dengan istilah mean saja merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk menggambarkan ukuran tendensi sentral. Mean dihitung dengan menjumlahkan semua nilai data pengamatan kemudian dibagi dengan banyaknya data (Hastono, 2009)

### 2. Analisa bivariat

Yaitu menilai adanya pengaruh jus mentimun terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi Lansia di Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran tahun 2019 dengan menggunakan teknik analisa statistik *Uji - T dependent* dengan syarat :

- a. Distribusi data normal
- b. Kedua kelompok dependen/ pair
- c. Jenis variabel numeric dan kategorik (dua kelompok)

(Hastono, 2010)